

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Sumber Penghasil Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di setiap Rumah Sakit berbeda dipengaruhi oleh type Rumah Sakit. Semakin bagus type Rumah Sakit maka ruangan yang menjadi sumber penghasil limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun B3 semakin banyak.
2. Karakteristik Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan di Rumah Sakit terdiri dari berbagai jenis dipengaruhi oleh jenis Rumah Sakit, semakin kompleks kegiatan Rumah Sakit maka karakteristik Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun B3 yang dihasilkan semakin beragam.
3. Timbulan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit bersagam berkisar 100 – 500 kg/hari. Hal ini dipengaruhi oleh type Rumah Sakit, semakin tinggi type Rumah Sakit dengan aktivitas rumah sakit yang juga semakin kompleks, maka timbulan Limbah Padat Bahan Berbahaya Dan Beracun B3 yang dihasilkan semakin banyak.
4. Pengelolaan Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) di Rumah Sakit terdiri dari beberapa tahap yaitu Pengurangan dan Pewadahan Limbah B3, Penyimpanan Limbah B3, Pengangkutan Limbah B3 dan Pengolahan Limbah B3. Terdapat perbedaan disetiap rumah sakit, semakin tinggi type Rumah Sakit pengelolaan Limbah Padat B3 akan semakin baik. Dari hasil study literatur masih didapat beberapa yang tidak memenuhi syarat yaitu terkait Rumah Sakit yang masih melakukan pencampuran limbah farmasi

dengan limbah infeksius, TPS tidak dibersihkan tiap hari, tidak memiliki rute khusus dalam pengangkutan Limbah Padat B3, pewadahan masih ada yang tidak dilapisi dengan kantong plastik, penyimpanan Limbah Padat B3 lebih dari 2 hari dan petugas kebersihan tidak menggunakan APD.

5. Perilaku petugas kebersihan dalam penanganan limbah di Rumah Sakit berbeda, berkategori baik, cukup atau kurang dipengaruhi adanya sarana dan prasarana, kesadaran petugas dan tingkat pengetahuan petugas.

## **5.2 Saran**

1. Menyediakan wadah sesuai karakteristiknya untuk Limbah Padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang akan dibuang agar tidak terjadi pencampuran Limbah B3 dengan Limbah jenis lainnya.
2. Menyediakan kantong plastik untuk melapisi wadah Limbah Padat B3 agar terhindar dari ceceran limbah juga untuk memudahkan petugas kebersihan dalam pembersihan wadah bekas limbah.
3. Menyesuaikan pengangkutan Limbah padat Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) jika tidak terdapat jalur khusus pengangkutan, untuk menghindari kontak dengan pasien atau petugas kesehatan.
4. Melakukan pengangkutan Limbah Padat B3 oleh pihak ketiga secara rutin untuk limbah infeksius, benda tajam dan patologis atau bisa melakukan penyimpanan lebih lama 90 hari pada temperatur sama dengan/lebih kecil dari 0°C.
5. Melakukan sosialisasi terkait pentingnya penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk petugas kebersihan dalam menangani Limbah Padat Bahan

Berbahaya dan Beracun (B3) agar terhindar dari peularan penyakit dan kecelakaan kerja.